

Analysis of the Contribution of Motor Vehicle Fuel Taxes to Regional Original Income at the Regional Tax and Retribution Management Agency of North Sumatra for the 2015 – 2020 Period

Analisis Kontribusi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Sumatera Utara Periode 2015 – 2020

Murinanda Amalya Parinduri ¹⁾; Rahmat Daim Harahap ²⁾

^{1,2)} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ molin.parinduri@gmail.com; ²⁾ rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [14 Mei 2022]

Revised [25 Mei 2022]

Accepted [1 Juni 2022]

KEYWORDS

Taxes, Contributions,
Vehicle Fuel Tax

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Ketika otonomi daerah dilaksanakan, pemerintah daerah memiliki kontrol atas daerah tersebut. Pemerintah daerah bisa bekerja karena pendapatan daerah. Tanpa pendapatan asli daerah, pemerintah daerah tidak dapat menjalankan program-programnya. Semakin tinggi pendapatan daerah, semakin besar kemungkinan daerah tersebut akan makmur. Pendapatan asli daerah dibagi dua yaitu pendapatan asli daerah dan pendapatan hibah. Pendapatan daerah diperoleh dari pajak daerah. Salah satu pajak daerah adalah pajak bahan bakar kendaraan. Kontribusi pajak bahan bakar kendaraan dapat mempengaruhi asli dari daerah tersebut.

ABSTRACT

When regional autonomy was implemented, local government had control over the region. Local government could work because of local revenue. Without the local revenue, local government could not operating their programs. The higher the local income, the more possibility the region will be prosperous. Local revenue divided by two, there are original from region local revenue and granted revenue. Local revenue is obtained from local taxes. One of the local taxes is vehicle fuel tax. The contributions of vehicle fuel tax could be influence the original from region local revenue.

PENDAHULUAN

Dengan adanya otonomi daerah setiap daerah memiliki hak untuk mengurus kepentingannya masing-masing termasuk dalam memperoleh pendapatannya. Terdapat dua jenis pendapatan daerah salah satunya yaitu Pendapatan asli daerah (PAD). Menurut Halim (2004 : 96) Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang di pungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku(1). Pendapatan Asli Daerah berbeda-beda sesuai potensi daerah tersebut.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku(2). Pendapatan asli daerah salah satunya berasal dari pajak daerah, Pajak Daerah merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan peraturan daerah, yang wewenang pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dengan tidak menerima imbalan secara langsung dan hasilnya untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah(3).

Salah satu dari pajak daerah adalah pajak bahan bakar kendaraan bermotor. pajak bahan bakar bermotor adalah pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor yang berupa semua jenis bahan bakar cair atau gas yang digunakan untuk kendaraan bermotor(4).

Dengan meningkatnya pendapatan daerah asli melalui pajak daerah tentunya akan meningkatkan penerimaan daerah yang tentu dapat mendukung otonomi daerah agar tidak selalu bergantung kepada pusat. Sebagai bagian dari pajak daerah, pajak bahan bakar kendaraan bermotor juga memiliki kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah.

Kontribusi adalah besaran sumbangan uang diberikan atas sebuah kegiatan yang dilaksanakan. Analisis Kontribusi pajak daerah adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak terhadap PAD(5).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara.

LANDASAN TEORI

Pengertian Perpajakan

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang bersumber dari rakyat untuk membiayai semua kegiatan pemerintahan maupun yang dipergunakan untuk kepentingan pembangunan(5).

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pajak Daerah

Pengertian Pajak Daerah Menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 2009 adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak Daerah merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan peraturan daerah, yang wewenang pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dengan tidak menerima imbalan secara langsung dan hasilnya untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah(3).

Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

Menurut Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor adalah pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor. Objek pajak bahan bakar kendaraan bermotor adalah bahan bakar yang disediakan atau dianggap digunakan untuk kendaraan bermotor, termasuk bahan bakar yang digunakan untuk kendaraan di atas air. Subjek pajak bahan bakar kendaraan bermotor adalah konsumen bahan bakar kendaraan bermotor.

Kontribusi

Kontribusi adalah besaran sumbangan uang diberikan atas sebuah kegiatan yang dilaksanakan. Analisis Kontribusi pajak daerah adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak terhadap PAD. (5)Berikut rumus perhitungan kontribusi :

Kontribusi PBBKB=(Realisasi PBBKB)/(Realisasi PAD) X 100%

Penilaian rasio kriteria kontribusi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Tingkat Kontribusi

PERSENTASI	KRITERIA
0,00% - 10%	Tidak Berkontribusi
10,10% - 20%	Kurang Berkontribusi
20,10% - 30%	Cukup Berkontribusi
30,10% - 40%	Berkontribusi
40,10% - 50%	Sangat Berkontribusi

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.00.32 (Velayati at al, 2013)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan analisis rasio kontribusi. Data akan di olah dengan rumus rasio kontribusi yang kemudian akan di deskripsikan. Rumus untuk menentukan rasio kontribusi adalah sebagai berikut :

Kontribusi PBBKB=(Realisasi PBBKB)/(Realisasi PAD) X 100%

Kriteria tingkat kontribusi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kontribusi

PERSENTASE	KRITERIA
0,00% - 10%	Tidak Berkontribusi
10,10% - 20%	Kurang Berkontribusi
20,10% - 30%	Cukup Berkontribusi
30,10% - 40%	Berkontribusi
40,10% - 50%	Sangat Berkontribusi

Sumber Data. Data yang peneliti pakai merupakan data sekunder yang berupa data realisasi Pendapatan Asli Daerah serta realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang di peroleh dari website Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara. Berikut ini merupakan data target dan realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor:

Tabel 3. Target dan Realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

TAHUN	TARGET (RP)	REALISASI (RP)
2015	870.000.000.000.	883.566.337.162
2016	760.000.000.000.	777.038.886.275
2017	792.019.290.000.	924.272.774.680.
2018	785.000.000.000.	879.614.026.777.
2019	830.000.000.000.	666.216.293.511.
2020	882.786.893.431.	812.843.402.651.

Tabel dibawah ini merupakan data realisasi Pendapatan Asli Daerah:

Tabel 4. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah

TAHUN	TARGET (RP)	REALISASI (RP)
2015	4.592.507.322.765.	4.792.971.134.351.
2016	4.657.006.529.883.	4.858.192.786.851.
2017	5.026.750.451.426.	5.374.664.884.106.
2018	5.694.830.401.554.	5.824.116.317.372.
2019	7.705.846.039.301.	5.073.615.967.846.
2020	4..926.456.652,305.	5.071.597.922.390.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data target dan realisasi pajak bahan bakar kendaraan bermotor dan data target dan realisasi pendapatan asli daerah tersebut kemudian diolah menggunakan rumus rasio kontribusi menghasilkan tabel berikut :

Hasil olahan data target & realisasi PBBKB dan target & realisasi PAD menggunakan rumus rasio kontribusi.

Tabel 5. Kontribusi PBBKB terhadap PAD Provinsi Sumatera Utara

TAHUN	REALISASI PBBKB (RP)	REALISASI PAD (RP)	PERSENTASE	KRITERIA
2015	883.566.337.162	4.792.971.134.351.	18,44%	Kurang Berkontribusi
2016	777.038.886.275	4.858.192.786.851.	15,99%	Kurang Berkontribusi
2017	924.272.774.680.	5.374.664.884.106.	17,20%	Kurang Berkontribusi
2018	879.614.026.777.	5.824.116.317.372.	15,10%	Kurang Berkontribusi
2019	666.216.293.511.	5.073.615.967.846.	13,13%	Kurang Berkontribusi
2020	812.843.402.651.	5.071.597.922.390.	16,03%	Kurang Berkontribusi
Rata-Rata			15,98%	Kurang Berkontribusi

Analisis berdasarkan tabel 5.

Berdasarkan Tabel 5, persentase tingkat kontribusi PBBKB terhadap PAD dapat diketahui bahwa PBBKB di Provinsi Sumatera Utara tidak mengalami perubahan yang signifikan selama periode 2015 – 2020 hal ini bisa dilihat bahwasannya tingkat kontribusi PBBKB terhadap PAD berada dikisaran 10,10% - 20,00% yang menandakan bahwa PBBKB kurang berkontribusi terhadap PAD dan cenderung mengalami penurunan kontribusi dibandingkan kontribusi pada tahun 2015 sebesar 18,44% yang merupakan kontribusi tertinggi selama tahun 2015 – 2020. Pada tahun 2017 sempat terjadi kenaikan tidak sebesar persentase tahun 2015 hanya 17,20% dan pada tahun tahun selanjutnya mengalami penurunan kembali hingga akhirnya pada tahun 2020 kontribusi PBBKB terhadap PAD hanya sekitar 16,03%. Berdasarkan rata-rata persentase kontribusi PBBKB terhadap PAD sebesar 15,98% dapat diketahui bahwasannya Kontribusi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah memiliki kriteria KURANG BERKONTRIBUSI.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kontribusi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah tidak mengalami perubahan secara drastis akan tetapi cenderung mengalami penurunan. Hal ini dapat terlihat dari kontribusi tertinggi terdapat pada tahun 2015 walau sempat mengalami kenaikan pada tahun 2017 akan tetapi tidak sebesar kontribusi pada tahun 2015.
2. Kontribusi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah selama tahun 2015 – 2020 memiliki persentase 15,98% dan masuk kedalam kriteria KURANG BERKONTRIBUSI berdasarkan Tingkat Kriteria Kontribusi pada tabel 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah I, Husaini A, Shobaruddim M. Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang (Studi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Malang). *J Perpajak*. 3(1):1–7.
- Muis MA, Adhitama S. Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak, Bea Balik Nama, Dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Provinsi Dki Jakarta Tahun 2014-2018. *J Manaj Keuang Publik*. 2021;5(1):81–97.
- Rajagukguk TM, Tinangon JJ, Wokas HRN. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern J Ris Akunt*. 2019;14(1):73–9.
- Website Resmi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara [Internet]. 2022. Available from: bpprd.sumutprov.go.id
- Wulandari PA, Iryanie E. PAJAK DAERAH DALAM PENDAPATAN ASLI DAERAH. Yogyakarta: Penerbit Deepublish; 2018. 98 p.